

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Sistem**

###### **a. Pengertian Sistem**

Mulyadi (2010: 2) menyatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan lainnya yang bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sutabri (2013:3) bahwa sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Menurut Fatansyah (2015:11), bahwa Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.

Secara umum sistem dapat diartikan suatu kumpulan objek, unsur dan bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling berhubungan, saling berkerjasama dan saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau *plane* yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks. Secara terminologi, sistem dipakai dalam berbagai macam cara yang luas sehingga sangat sulit untuk mendefinisikan atau mengartikannya sebagai suatu pernyataan yang merangkum seluruh penggunaannya.

## **b. Ciri-ciri Sistem**

Menurut Sri Mulyani (2018), Ada beberapa ciri-ciri sistem yang bias kita Tarik jika kita melihat pada pembahsan mengenai system, ciri-ciri system tersebut adalah sebagai berikut:

### **(1) Komponen Sistem**

Suatu sistem terdiri atas sejumlah komponen yang saling berhubungan, yang berarti saling berkerjasama untuk membentuk satu kesatuan. pada komponen sistem tersebut terdiri atas komponen berupa bagian-bagian dari sistem atau subsistem.

### **(2) Batasan Sistem**

Batasan sistem termasuk daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan pada sistem tersebut memungkinkan suatu sistem itu dipandang sebagai suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menampilkan lingkup pada sistem tersebut.

### **(3) Lingkungan Luar Sistem**

Lingkungan luar sistem yaitu diluar batas dari sistem yang telah mempengaruhi operasi sistem tersebut. Lingkungan bisa saja bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang tidak menguntungkan mesti dijaga dan dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan dari sebuah sistem.

### **(4) Penghubung sistem**

Penghubung sistem adalah media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Lewat penghubung tersebut maka dapat memungkinkan sumber-sumber daya akan mengalir dari subsistem kepada subsistem yang

lainnya. Output atau keluaran dari subsistem akan menjadi input atau masukan untuk subsistem yang lainnya.

(5) Masukan Sistem atau *Input*

Yaitu berupa energi yang dimasukkan pada suatu sistem yang bisa berupa perawatan atau (*maintenance input*) dan *signal input*. *Maintenance input* merupakan energi yang dimasukkan supaya sistem bisa berjalan atau beroperasi, *signal input* merupakan energi yang telah diproses untuk memperoleh keluaran.

(6) Keluaran Sistem atau *Output*

Keluaran sistem merupakan hasil dari energi yang sudah diolah dan diklasifikasikan menjadi *output* yang bermanfaat dan sisa pembuangan.

(7) Pengolah Sistem

Suatu sistem menjadi suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Contohnya, Sistem produksi akan mengolah bahan baku tersebut menjadi bahan jadi. Dan sistem akuntansi akan mengolah data menjadi laporan keuangan.

(8) Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti memiliki goal atau tujuan berupa objek. Sasaran dari sistem tersebut sangat menentukan masukan atau input yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang akan dihasilkan oleh sistem.

## 2.1.2 Informasi

### a. Pengertian Informasi

Menurut Machmud (2013), informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut Romney & Steinbart (2014), informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Menurut Sutanta (2011), informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan dasar dalam pengambilan keputusan.

Sehingga dapat disimpulkan informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerimaan dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang. gagasan informasi adalah hasil dari pemrosesan data dalam bentuk yang lebih berguna bagi penerima yang menggambarkan peristiwa nyata untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

### b. Ciri-ciri Informasi

Menurut Romney & Steinbart (2015), Beberapa karakteristik atau ciri-ciri informasi yang berkualitas:

#### (1) Andal

Informasi harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

(2) Tepat waktu

Yang berarti bahwa informasi harus tersedia saat dibutuhkan, dan dapat disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

(3) Relevan

Informasi yang dibutuhkan harus sesuai kebutuhan. Dan bias dikatakan relevan apabila informasi yang termat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini.

(4) Lengkap

Informasi yang disajikan harus utuh bukan setengah-setengah dan harus selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

(5) Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam informasi manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

(6) Dapat Diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam informasi manajemen keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda dan hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

(7) Dapat Diakses

Informasi tersedia pada saat dibutuhkan dan dengan format yang dapat digunakan.

**c. Fungsi Informasi**

Setidaknya ada tujuh fungsi dari Informasi untuk manusia. Beberapa fungsi informasi menurut Sutanta (2011), adalah:

(1) Menjadi Sumber Pengetahuan Baru

Informasi yang valid yang diperoleh seseorang mungkin merupakan pengetahuan baru dan menambahkan informasi di bidang-bidang tertentu. Misalnya, informasi tentang cara mengatasi masalah kesehatan yang didapat dari internet.

(2) Hapus Ketidakpastian

Kurangnya informasi tentang sesuatu akan menyebabkan ketidakpastian. Untuk mengatasi ketidakpastian ini, diperlukan informasi yang lengkap dan valid dari sumber yang dapat dipercaya.

(3) Sebagai Media Hiburan

Informasi juga dapat berfungsi sebagai media hiburan bagi masyarakat. Misalnya, informasi tentang atraksi atau sirkus disuatu tempat disajikan dengan bahasa dan gambar yang menarik.

(4) Sebagai Sumber berita

Informasi tentang suatu hal dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi publik.

(5) Untuk Sosialisasi Kebijakan

Informasi merupakan elemen yang sangat penting untuk dapat berkomunikasi dengan pihak lainnya. Misalnya, melakukan penertiban dilingkup sekolah melalui sosialisasi.

(6) Mempengaruhi Masyarakat

Komunikasi informasi melalui media massa umumnya dilakukan untuk mempengaruhi masyarakat. Misalnya, informasi mengenai sesuatu yang ada di televisi, internet atau poster-poster sehingga masyarakat tahu tentang hal itu dan ingin mengetahui bahkan menggunakannya.

(7) Menyatukan Pendapat

Diera media sosial seperti sekarang sangat mudah untuk mengekspresikan pendapat diruang publik. Namun, tidak semua pendapat yang diutarakan masyarakat di media sosial konsisten dengan fakta.

### 2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

#### a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2014) menyatakan sistem merupakan suatu rangkaian prosedur yang dibuat menurut pola tertentu dan dibuat untuk melaksanakan kegiatan pokok suatu usaha. Seperti pernyataan diatas, sistem mempermudah kerja karena prosedur merupakan langkah yang dilakukan oleh beberapa orang untuk menyelesaikan pekerjaan secara seragam serta berulang-ulang. Mulyadi (2014) menyatakan sistem informasi akuntansi berguna untuk memproses dan menyimpan data transaksi yang nantinya dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya maka perusahaan merancang sistem informasi akuntansi

Sujarweni (2015) menyatakan sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga dapat dilihat dari elemen-elemennya yang bisa dalam bentuk keluaran dan masukan yang dapat menerima *Input*, mengolah *Input*, dan menghasilkan hasil yang diharapkan.

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan.

#### **b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Adapun fungsi utama sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2015):

- (1) Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga dapat mencatat dan mengumpulkan data dan semua sumber daya yang berpengaruh terhadap usaha tersebut dan semua pihak yang terkait. Dengan fungsi ini tidak akan ada suatu hal dalam perusahaan yang tidak tercatat.
- (2) Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis. Data yang sudah tersimpan akan lebih mudah diambil karena setiap detail dari data perusahaan terekam dari SIA.



- (3) Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Ini bertujuan agar pihak-pihak yang terkait atau yang membutuhkan data dari perusahaan dapat dengan mudah dalam pengecekan transaksi-transaksi sehingga dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui jika terdapat suatu masalah dan dapat diperbaiki.
- (4) Mengubah sekumpulan data menjadi suatu informasi keuangan yang dibutuhkan bagi perusahaan. *Output* yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi semua pihak karena dari sekumpulan data menjadi informasi yang bermanfaat.
- (5) Sebagai suatu sistem pengendali keuangan agar tidak terjadi sesuatu kecurangan. Ini bertujuan agar aset dari perusahaan dapat dikontrol dan diawasi dengan mudah dari penggelapan aset oleh pihak tertentu.

### **c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Diana (2011), manfaat atau tujuan system informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- (1) Mengamankan aset perusahaan.
- (2) Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- (3) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
- (4) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan.
- (5) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
- (6) Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran.
- (7) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

#### **d. Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Setiap sistem terdiri dari blok atau komponen yang membentuk suatu sistem. Menurut Romney & Steinbart (2015), komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari 6 blok yang sering disebut dengan *Information system building block* yang terdiri dari masukan, model, keluaran, basis data, teknologi dan pengendalian. Berikut merupakan komponen dari sistem informasi akuntansi :

(1) Masukan (*Input Block*)

Merupakan data yang masuk kedalam sistem akuntansi beserta media dan metode yang digunakan untuk memasukkan data tersebut kedalam sistem. Masukan terdiri dari transaksi, pernyataan, permintaan, perintah, dan pesan.

(2) Model (*Model Block*)

Blok model terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data *Input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

(3) Keluaran (*Output Block*)

Produk dari sistem informasi adalah *Output* yang berupa informasi bermutu dan dokumen dibutuhkan untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi. Baik pemakai informasi internal maupun eksternal.

(4) Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi merupakan alat penunjang sistem informasi akuntansi. Teknologi dapat menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan data keluaran serta mengendalikan data keluaran serta

mengendalikan seluruh sistem. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi atau user, perangkat lunak dan perangkat keras.

(5) Basis Data (*Data Base Block*)

Blok ini merupakan tempat menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dibedakan menjadi dua yaitu fisik dan logis. Secara basis, data fisik yaitu melalui media penyimpanan data seperti flashdisk, harddisk dll. Basis data logis adalah struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian dan relevansi penyajian informasi.

(6) Pengendalian (*Control Block*)


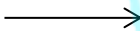
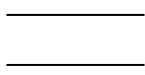
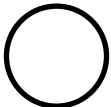
Seluruh sistem informasi yang terkait harus mendapat perlindungan dari bencana, ancaman seperti kebakaran, bencana alam kecurangan, penggelapan, sabotase dan kemungkinan buruk lainnya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan ditetapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

#### 2.1.4 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Diagram arus data secara grafis menjelaskan tentang arus data dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Menurut Mulyadi (2016: 45), *data flow diagram* adalah suatu model yang menggambarkan aliran data dan proses untuk mengelola data dalam suatu system. Menurut Sutabri (2012: 116), *data flow diagram* adalah salah satu *network* yang menggambarkan sistem komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan auran mainnya.

Teknik ini sering digunakan untuk mendokumentasikan dan merancang suatu sistem yang digunakan. Tidak ada cara standar dalam penyusunan DFD karena persoalan setiap perusahaan atau organisasi jelas berbeda dan juga dengan metode yang berbeda pula. Pada dasarnya DFD disusun dengan menggunakan empat simbol utama, yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Simbol Diagram Arus Data**

Simbol	Nama	Penjelasan
	Sumber dan tujuan data	Karyawan organisasi yang mengirim data ke dan menerima data dari sistem digambarkan dengan kotak
	Arus data	Arus data yang masuk ke dalam dan keluar dari sebuah proses digambarkan dengan anak panah
	Penyimpanan data	Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horizontal
Simbol	Nama	Penjelasan
	Proses Transformasi	Proses yang mengubah data dari <i>Input</i> menjadi <i>output</i> digambarkan dengan lingkaran

Sumber: Mulyadi (2016: 47-49)


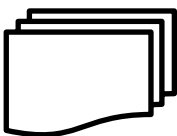



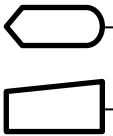




### 2.1.5 Bagan Alir (*Flowchart*)



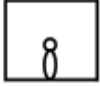
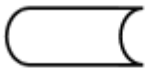
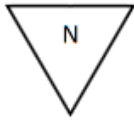







Menurut Indrajani (2015), dalam skripsi Muniarti *flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Menurut Supardi (2013), *flowchart* merupakan diagram alir yang sering

digunakan sistem analisis dalam membuat atau menggambarkan logika program. Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Ada lima macam bagan alir diantaranya:

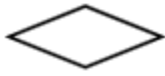
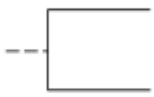
- (1) Bagan Alir Sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem.
- (2) Bagan Alir Dokumen (*document flowchart*) disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.
- (3) Bagan Alir Skematik (*skematic flowchart*) merupakan bagan alir yang menggambarkan prosedur didalam sistem dengan menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem dan gambar-gambar computer serta peralatan lainnya yang digunakan oleh sistem.
- (4) Bagan Alir Program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program.
- (5) Bagan Alir Proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di Teknik industry untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.

**Tabel 2.2**  
**Simbol Bagan Alir**

Simbol	Nama	Penjelasan
<i>Simbol-simbol Input/Output</i>		
	Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan, dokumen dibuat atau dicetak oleh komputer.
	Dokumen rangkap	Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen dan pencetakan nomor dokumen dibagian depan dokumen pada bagian kiri atas
	Input/Output, jurnal buku besar	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media input dan output dalam sebuah bagan alir program. Menggambarkan jurnal dan buku besar dalam bagan alir dokumen.
	Tampilan	Informasi ditampilkan oleh alat output on-line seperti terminal CRT atau monitor komputer PC
	pemasukan data on-line	Entri data oleh alat on-line seperti CRT dan komputer pribadi
	Terminal CRT, komputer Pribadi	Simbol tampilan dan entri data digunakan bersama-sama untuk menggambarkan terminal CRT dan komputer pribadi
<i>Simbol-simbol Processing</i>		
	Pemrosesan komputer	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer, biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi.
	Kegiatan manual	Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilakukan secara manual
	Kegiatan campuran	Sebuah kegiatan pemrosesan yang menggunakan alat selain komputer.
	Kegiatan pemasukan data off-line	Sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sebuah alat pemasukan data off-line.

	Disk bermagnet	Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet, digunakan untuk menyimbolkan file induk
	Pita bermagnet	Data disimpan dalam sebuah pita bermagnet.
	Disket bermagnet	Data disimpan dalam disket
	Penyimpanan on-line	Data disimpan sementara dalam file on-line dalam sebuah media direct access seperti disket
	Arsip	Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip; N=urut; A=urut abjad; T=urut tunggal.
Simbol-simbol arus dan lain-lain		
	Arus dokumen atau pemrosesan	Arah arus dokumen atau pemrosesan, arus normal adalah kekanan atau kebawah
	Arus data atau informasi	Sering digunakan untuk menunjukkan data yang dikopi dari sebuah dokumen ke dokumen lain.
	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari sebuah lokasi ke lokasi lain melalui saluran komunikasi
	Penghubung pada halaman berbeda	Menghubungkan bagan alir yang berada di halaman yang berbeda
	Penghubung dalam sebuah halaman	Menghubungkan bagan alir pada sebuah halaman yang sama. Penggunaan simbol ini untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang saling melintang dan membingungkan
	Arus barang	Perpindahan fisik barang, digunakan terutama dalam bagan alir dokumen
	Terminal	Digunakan untuk memulai, mengakhiri atau titik henti dalam sebuah proses atau program, jika digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal



	Keputusan	Sebuah tahap pembuatan keputusan, digunakan dalam bagan alir program komputer untuk menunjukkan cabang bagi alternatif berbagai cara
	Anotasi	Tambahan penjelasan deskriptif atau keterangan catatan sebagai klarifikasi

Sumber: Mulyadi (2016 :45)

## 2.1.6 Efektivitas

### a. Pengertian Efektivitas

Masnuri (2014: 11) menyatakan bahwa efektivitas merupakan ukuran seberapa baik pekerjaan yang telah dilakukan dan sejauh mana perusahaan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Makmur (2011: 5) menyatakan efektivitas berhubungan dengan tingkat kebenaran atau keberhasilan dan kesalahan, semakin rendah tingkat kesalahan yang terjadi, tentu akan semakin mendekati ketepatan dalam pelaksanaan setiap aktivitas atau pekerjaan (tugas) yang dibebankan setiap orang.

Semakin besar *Output* yang dihasilkan terhadap pencapaian suatu tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Dengan demikian efektivitas adalah tingkat keberhasilan pencapaian tujuan penjualan (target). Dari definisi diatas dapat diartikan secara umum, efektivitas menyangkut derajat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran efektifitas dari beberapa organisasi, dapat dilihat dari beberapa kriteria yang terpenuhi yaitu:



1. Input merupakan dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan yang berpengaruh dari hasil
2. Proses produksi, efektifitas dapat diwujudkan apabila memperlihatkan proses produksi yang mempunyai kualitas karena dapat berpengaruh pada kualitas yang akan dicapai secara keseluruhan.
3. Hasil berupa kuantitas dari kerja kelompok atau organisasi. Hasil yang dimasukkan dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*Input*) dan keluaran (*Output*) usaha dan hasil pencapaian program kerja.
4. Produktivitas ialah bagaimana menghasilkan barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien.

#### **2.1.7 Pengendalian Internal**

Menurut Krismiaji (2011), pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Menurut Romney & Steinbart (2015), pengendalian internal adalah sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal, diantaranya yaitu aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat.

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai, tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Hery (2013), tujuan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

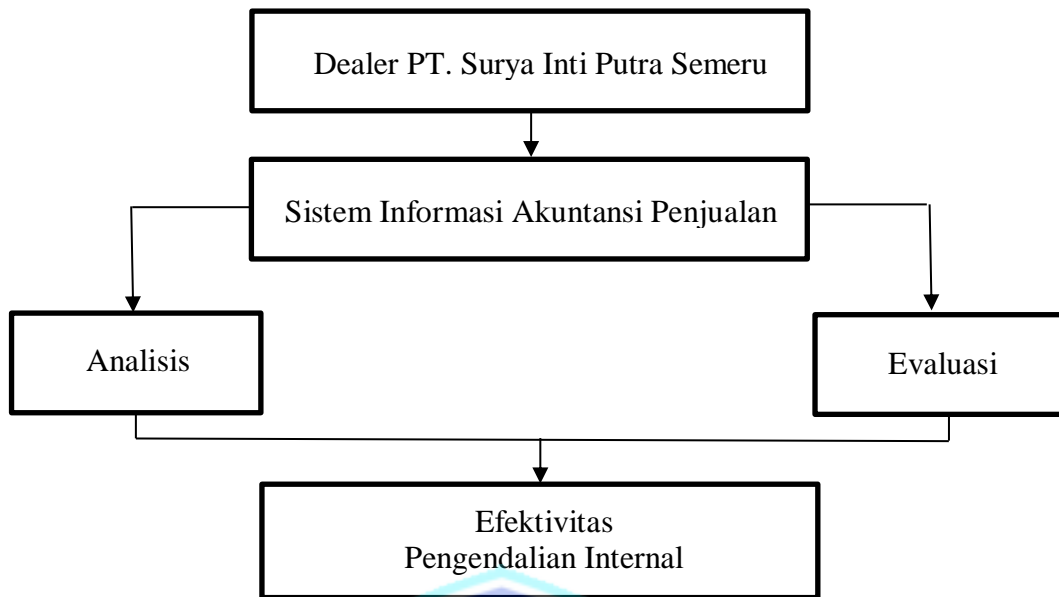
- (1) Aset yang dimiliki oleh perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata, bukan untuk kepentingan individu (perorangan) oknum karyawan tertentu. Dengan demikian, pengendalian internal diterapkan agar supaya seluruh aset perusahaan dapat terlindungi dengan baik dari tindakan penyelewengan, pencurian dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan wewenangnya dan kepentingan perusahaan.
- (2) Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Ini dilakukan dengan cara memperkecil resiko baik atas salah saji laporan keuangan yang sengaja (kecurangan) maupun yang tidak disengaja (kelalaian).
- (3) Karyawan telah menaati hukum dan peraturan.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

Tujuan dari adanya pengendalian internal pada setiap perusahaan atau organisasi agar memastikan bahwa dalam melakukan pelaporan keuangan tidak mengalami suatu kesalahan baik dari sistem atau human eror itu sendiri, jadi manajemen perusahaan harus melindungi setiap kegiatan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. selain itu manajemen perusahaan dapat mengamankan dan memastikan aset perusahaannya hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata bukan untuk kepentingan individu. Perusahaan juga terlindungi dari tindakan penyelewengan, pencurian ataupun penyalahgunaan data perusahaan yang tidak sesuai dengan prosedur dan kepentingan perusahaan itu

sendiri. Perusahaan pastinya hanya memastikan fokus aspek pengendalian internal mencapai tujuan operasi, pelaporan dan tujuan ketaatan.

Penilaian resiko untuk pelaporan keuangan adalah tindakan manajemen yang mengidentifikasi dan menganalisis resiko-resiko yang relevan dalam penyusunan laporan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, sedangkan dalam informasi dan komunikasi harus disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu yang disenggarakan secara efektif sehingga memungkinkan pimpinan perusahaan melaksanakan pengendalian dan tanggung jawabnya. Jadi semakin baik penerapan sistem pengendalian internal di suatu perusahaan akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang didapatkan. Yamaha Surya Inti Putra Semeru Lumajang dari dua instrumen analisis yang digunakan yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal setelah dilakukan penulisan akan diketahui program tersebut sesuai dengan unsur-unsur efektivitas sistem akuntansi atau tidak dalam mengelola sistem penjualan gambaran pemikiran penulisan ini adalah:



Sumber: Olahan Peneliti (2021)

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran Penelitian

